

KEMUDAHAN DAN MANFAAT PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS WIRELESS TERHADAP KEBUTUHAN PENGGUNA INTERNET

Diana Fitriani

STMIK Pontianak; Jl. Merdeka No. 372 Pontianak, 0561-735555

Jurusan Sistem Informasi, STMIK Pontianak, Pontianak

e-mail: dianafitriani_8881@yahoo.com

Abstrak

Kemudahan dan manfaat penggunaan teknologi informasi berbasis wireless pada produk yang dikeluarkan indihome terhadap kebutuhan pengguna internet di Kota Pontianak memberikan angka yang berpengaruh secara signifikan sebesar 31.9%, data ini diperoleh berdasarkan perhitungan menggunakan software SPSS V. 23.00. Rincian responden sebanyak 50 orang pelanggan indihome di Kota Pontianak. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert dan analisis regresi berganda sebagai metodologi penelitian. Hasil yang diperoleh menyimpulkan bahwa kemudahan dan manfaat penggunaan teknologi informasi berbasis wireless pada produk indihome pada pelanggan di Kota Pontianak mampu untuk memenuhi kebutuhan pengguna untuk akses internet. Kebutuhan internet yang tinggi membuat pengguna merasa sangat tergantung akan jaringan internet indihome sebesar 31,9%. Hal tersebut yang harus selalu diperhatikan penyedia jasa dalam meningkatkan kemudahan dan kemanfaatan produk yang ditawarkan. Banyak faktor dari variabel lain sebesar 69.1% tidak diteliti dalam penelitian ini yang memiliki peluang berpengaruh terhadap variabel kebutuhan pengguna yang dapat diperhatikan oleh penyedia agar mampu memenuhi kebutuhan pengguna internet khususnya pengguna setia indihome.

Kata kunci— *kemudahan, manfaat penggunaan, kebutuhan pengguna, regresi linier berganda*

Abstract

The ease and benefits of using wireless-based information technology on products issued indihome to the needs of internet users in the city of Pontianak provide a significant figure of 31.9%, this data was obtained based on calculations using SPSS V. 23.00 software. Details of respondents were 50 indihome customers in Pontianak. The data collection method uses a questionnaire with a Likert scale and multiple regression analysis as a research methodology. The results obtained concluded that the ease and benefits of using wireless-based information technology on indihome products to customers in Pontianak are able to meet the needs of users for internet access. High internet needs make users feel very dependent on indihome internet networks at 31.9%. This must always be considered by service providers in increasing the ease and usefulness of the products offered. Many factors of other variables amounting to 69.1% were not examined in this study which has the opportunity to influence the variable user needs that can be considered by providers in order to be able to meet the needs of internet users, especially loyal indihome users.

Keywords— *ease, benefits of use, user needs, multiple linear regression*

1. PENDAHULUAN

Teknologi internet dunia telah berada pada tingkat kebutuhan utama manusia bukan sekedar sandang pangan dan papan. Pernyataan ini dikuatkan oleh data pengguna teknologi internet dunia mencapai 3 miliar pada tahun 2015 dan diperkirakan pada tahun 2018 ini akan mencapai 3,6 miliar setidaknya bakal mengakses internet sekali dalam setiap satu bulan[1]. Indonesia berada pada peringkat enam dunia yaitu sebanyak 123 juta sampai dengan tahun 2018 [1]. Sedangkan sumber lain menyatakan jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2016 sebanyak 132.7 juta dari 256,2 juta total penduduk Indonesia [2], sedangkan pengguna teknologi internet di daerah Kalimantan Barat sendiri berada pada angka 1,23 juta dari 5,3 juta jumlah penduduk dan untuk kota Pontianak pengguna internet berada pada angka 150.330 dari jumlah penduduk sebanyak 653.611 orang untuk tahun data 2016 [3].

Seiring dengan pertumbuhan pengguna teknologi telekomunikasi dan informatika muncullah inovasi yaitu dengan mengeluarkan *fix broadband* adalah jaringan internet yang menggunakan teknologi Xdsl (*Digital Subscriber Lines*) atau kabel tembaga, FTTH (*Fiber To The Home*) atau serat optic, *leases, leased line, satelit, wireless local area network* dan WiMAX (*Worldwide Interoperability for Microwave Acces*) [4].

Indihome merupakan produk PT. Telkom Indonesia dikeluarkan sejak tahun 2015 sebagai pengganti produk layanan dagang speedy yang juga merupakan keluaran dari PT. Telkom Indonesia. Produk ini dirancang untuk mampu menghasilkan rumah tinggal berkonsep digital. Layanan Indihome mengarah pada pelayanan *Triple Play* yang merupakan bauran pemasaran produk layanan dari Telkom yang memadukan 3 layanan meliputi komunikasi, data dan *entertainment* seperti telepon rumah, internet dan layanan televisi interaktif dengan teknologi IPTV (layanan televisi dengan jaringan internet) [5].

Pelanggan mencapai angka 100.000 dan akan semakin terus bertambah seiring perkembangan internet dunia [5]. Teknologi informasi merupakan gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi[6]. Kemampuan dalam mengelola teknologi komunikasi dengan menggunakan wifi (*wireless fidelity*) menjadi sangat populer dikalangan pengguna media teknologi informasi. Wifi merupakan sebuah teknologi yang terdiri dari beberapa komputer yang terhubung dalam sebuah jaringan tanpa menggunakan lantaran kabel penghubung tapi menggunakan *local area network* (WLAN). *Wireless LAN* (WLAN) sebagai media komunikasi data kepada pelanggannya. Gelombang mikro dalam perambatannya sangat diharapkan tidak mengalami gangguan[7].

Kecanggihan teknologi *fiber optic* yang terbuat dari serat-serat optik mempunyai kemampuan lebih cepat dalam mentransfer data, kecepatan *fiber optic* lebih stabil dibanding kabel tembaga, lebih tahan terhadap cuaca[8]. Kemudahan penggunaan membuat penggunaan teknologi lebih baik dalam pengaplikasiannya, sedangkan jika dirasa sulit penggunaannya akan berdampak pada pengulangan [9]. Proses pengambilan keputusan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh pada saat menggunakan produk. Ketika seorang pengguna merasakan manfaat dari produk yang digunakan maka peluang pembelian kembali terhadap produk yang sama akan jauh lebih besar. Manfaat dapat dijabarkan sebagai derajat keyakinan yang dimiliki dan muncul dari diri seseorang ketika menggunakan suatu produk dan berdampak pada sistem pencapaian dalam pekerjaan[10].

Kebutuhan masyarakat terhadap internet semakin meningkat, data ini berdasarkan dari survey bahwa jumlah pengguna internet dunia menembus angka yang fantastis dibanding tahun 2015. Hampir semua tempat terjadi peningkatan akses internet diantaranya adalah kendaraan umum (53%), kafe atau restoran (51%) bahkan acara konser (24%). Peningkatan juga terjadi pada akses internet dari rumah dan tempat kerja[11].

Berdasarkan penelitian dijelaskan bahwa adanya pengaruh secara parsial pada variabel kemudahan penggunaan teknologi informasi berbasis *wireless* terhadap niat pengguna internet dilakukan dengan wifi. Variabel kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap variabel niat pengguna internet. Secara realita meskipun teknologi informasi berbasis *wireless*

itu mudah dimengerti, mudah dipelajari, mudah digunakan maupun mudah diadaptasi, namun kemudahan tersebut dalam jangka panjang akan hilang jika tidak lagi memberikan manfaat [12].

Penelitian lain menggambarkan bahwa perilaku penggunaan internet pada kalangan remaja di perkotaan bersifat kesenangan seperti *chatting*, *game online*, *social networking* sampai mampu membantu kepentingan akademis yakni mencari bahan atau sumber untuk menyelesaikan tugas sekolah [13]. Berbeda dengan penelitian ini yang menyatakan bahwa internet berdampak positif terhadap proses bisnis dalam hal berdialog, berdiskusi dan berkonsultasi dengan konsumen sehingga konsumen dapat dilibatkan secara proaktif dan interaktif dalam perancangan, pengembangan, pemasaran dan penjualan produk [14].

2. METODE PENELITIAN

Penelitian bersifat deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan penyebaran angket. Teknik sampling digunakan *purposive sampling* dimana beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif [15]. Total responden 50 orang. Jumlah responden dengan tingkat kelayakan minimum adalah 30 orang dengan presisi sebesar 5% [15]. Pengukuran kebutuhan pengguna yang dianggap dipengaruhi oleh kemudahan dan manfaat penggunaan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dan didukung *software* SPSS 23.0 untuk melakukan olah data secara simultan dan parsial.

Terdapat tiga variabel yang diukur yaitu variabel independen kemudahan (X_1) dan manfaat penggunaan (X_2), sedangkan variabel dependen adalah kebutuhan pengguna (Y). Populasi adalah masyarakat kota Pontianak yang berlangganan indihome. Persamaan regresi dalam model empiris tertuang pada rumus berikut ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	= Variabel Dependen Kebutuhan Pengguna
X_1	= Kemudahan
X_2	= Manfaat Penggunaan
a	= Konstanta
$b_1 + b_2$	= Masing-masing adalah koefisien regresi variabel X_1, X_2 . Nilai signifikan $< 0,05$ ($P \leq 0,05$).
E	= Stándar Error

Hipótesis secara simultan adalah H_0 diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sedangkan H_a diduga ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Bentuk hipotesis secara parsial berupa H_0 diduga tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sedangkan H_a diduga ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y. Presisi penelitian adalah 5%.

Penelitian menggunakan regresi linier berganda dan didukung dengan uji validitas dan reliabilitas yang berguna untuk memastikan alat ukur adalah benar dan handal selain itu pengujian juga menggunakan uji asumsi klasik atau OLS (*Ordinary Least Square*) [16].

Uji validitas syarat minimum suatu instrument dianggap valid jika nilai r (*corrected item*) $> 0,3$ dan uji reliabilitas suatu instrument dapat dikatakan handal jika koefisien alpha mempunyai nilai lebih besar dari 0,60 [15]. Uji asumsi klasik atau *ordinary least square* [9] terdiri dari uji normalitas, deteksi multikolinieritas, uji autokorelasi, deteksi heterokedastisitas terakhir adalah uji linieritas. Jawaban responden ditabulasi dengan skala likert. Skala likert umumnya digunakan

untuk menilai pendapat atau persepsi responden mengenai perilaku dan fenomena sosial dalam penelitian[17].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner terdiri dari 16 item pertanyaan, 6 item untuk variabel kemudahan, 6 item untuk variabel manfaat pengguna dan 4 item soal untuk variabel kebutuhan pengguna. Setiap item pertanyaan ditabulasi untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

a. Uji Validitas

Syarat minimum suatu instrumen dianggap valid jika nilai r (*corrected item*) $> 0,3$. Dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan derajat kebebasan 5%. Nilai yang diperoleh untuk variabel kemudahan (X_1) 0.526, variabel manfaat penggunaan (X_2) 0.622, sedangkan untuk variabel kebutuhan pengguna (Y) adalah sebesar 0.555.

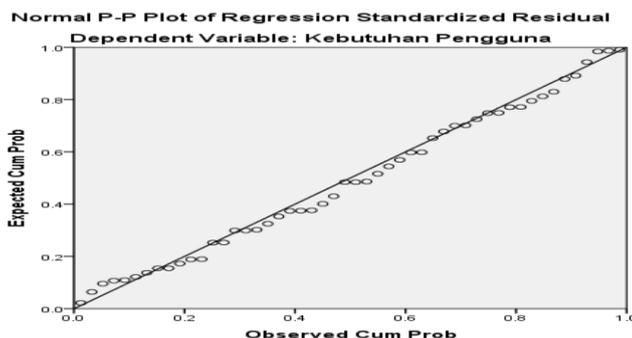
b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Alpha Cronbach. Suatu instrumen dikatakan handal (*reliable*) apabila koefisien alpha mempunyai nilai lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas terhadap semua variabel adalah 0.738.

c. Uji Asumsi Klasik *Ordinary Least Square (OLS)*

1. Uji Normalitas

Dilihat dari posisi atau penyebaran titik data, apabila titik tersebut berada disekitar garis kebutuhan pengguna maka data tersebut berdistribusi normal. Seperti dilihat pada Gambar 1 :



Gambar 1. Grafik Normalitas

Grafik normalitas menggambarkan bahwa data mendekati atau mengitari garis diagonal sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh data terdistribusi dengan normal

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi dimana terjadi korelasi variabel-variabel bebas antara satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui dapat dilihat melalui perhitungan *Variance Inflating Factor (VIF)*. Nilai $VIF > 0.1$ akan tetapi < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji menyatakan nilai VIF berada pada angka 1.350

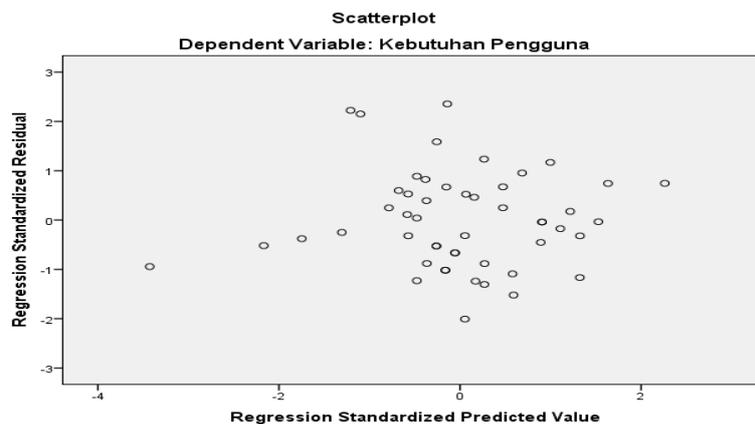
3. Uji Autokorelasi

Dalam pengujian ini diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 2.023. Sesuai dengan tabel uji autokorelasi Durbin Watson dengan rumus $d_u < d < 4 - d_u$ sehingga diperoleh nilai

$1.672 < 2.023 < 4 - 1.672 = 1.672 < 2.023 < 2.328$. d_u (Tabel) adalah 1.672 dilihat dari $d_u K'=2$ pada kolom $n=50$. Dapat dijabarkan bahwa jawaban responden pada setiap variabel adalah baik maka kebutuhan pengguna (Y) bernilai positif.

4. Uji Heterokedastisitas

Penyebaran dari varians residual dengan melihat *Scatterplot*. Dalam penelitian ini penyebaran varians residual terjadi pada gambar 2 :

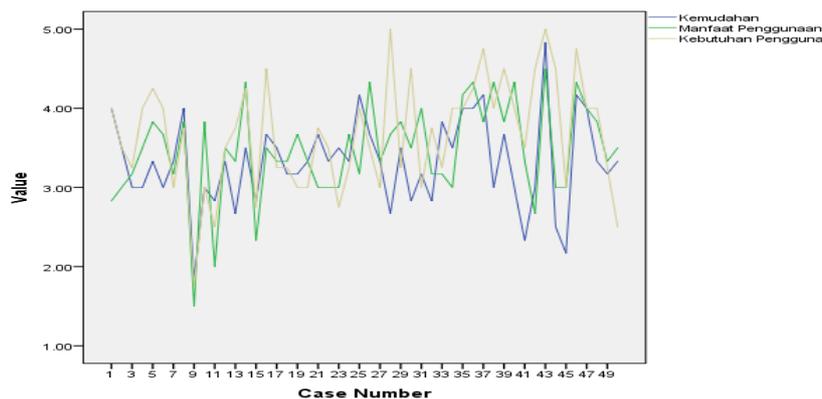


Gambar 2 Scatterplot

Gambar 2 menjelaskan bahwa penyebaran varians residual tidak membentuk pola atau titik titik pada gambar scatterplot. Ini berarti bahwa data yang diperoleh dalam penelitian layak untuk digunakan karena tidak terdapat idikasi indikasi heterokedastesitas

5. Uji Linieritas

Besarnya pengaruh antara dua variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan pada gambar 3 :



Gambar 3. Kurva Kemudahan dan Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi Berbasis Wireless Terhadap Kebutuhan Pengguna Internet

Gambar 3 menjelaskan bahwa pergerakan kurva variabel kemudahan (X_1) dan manfaat penggunaan (X_2) terhadap kebutuhan pengguna adalah linier atau saling bersinggungan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu data dinyatakan layak untuk dilanjutkan ke uji regresi baik secara parsial maupun secara simultan.

d. Uji Analisis Regresi

1. Pengujian Hipotesis secara Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial untuk mengetahui faktor-faktor apa saja diantara variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi kepuasan kerja. Hasil perhitungan terlihat pada tabel 2 :

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Korelasi Parsial
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1.100	.569		1.932	.059	
X1	.247	.174	.198	1.416	.163	.202
X2	.504	.161	.438	3.130	.003	.415

Dari hasil perhitungan yang ditunjukkan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1.100 + 0.247 X_1 + 0.504 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi dan tabel output uji t, pengaruh variabel Kemudahan (X_1) terhadap Kebutuhan Pengguna (Y) dapat dilihat pada Tabel 3 :

Tabel 3 Pengaruh Kemudahan Terhadap Kebutuhan Pengguna

β	t_{hitung}	t_{tabel}	Korelasi Parsial
0.198	1.416	2,021	0,202

Berdasarkan tabel 3 mengenai pengaruh kemudahan (X_1) terhadap kebutuhan pengguna (Y) dinyatakan bahwa Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05\%$ dan derajat bebas = 40 sebesar 2.021, sehingga dapat diambil keputusan menerima H_0 . Sehingga jika nilai variabel kemudahan (X_1) naik sebesar 1 satuan, maka nilai variabel kemudahan pengguna (Y) akan meningkat pula sebesar 0.202 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Nilai korelasi parsial sebesar 0.202 menunjukkan keeratan hubungan kemudahan (X_1) dengan kebutuhan pengguna (Y). Diperoleh besarnya pengaruh parsial kemudahan (X_1) dengan kebutuhan pengguna (Y) adalah $(0.202)^2 \times 100\% = 4.080\%$.

Pengaruh Manfaat Penggunaan (X_2) terhadap Kebutuhan Pengguna (Y) berdasarkan persamaan regresi dan tabel output uji t, pengaruh mafaat pengguna (X_2) terhadap kebutuhan pengguna (Y) dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Pengaruh Manfaat Penggunaan terhadap Kebutuhan Pengguna

β	t_{hitung}	t_{tabel}	Korelasi Parsial
0.438	3.130	2.021	0.415

Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05\%$ dan derajat bebas = 40 sebesar 2,021 sehingga dapat diambil keputusan menerima H_0 . Sehingga jika nilai variabel manfaat penggunaan (X_2) naik sebesar 1 satuan, maka nilai variabel kebutuhan pengguna (Y) akan meningkat pula sebesar 0.415 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Nilai korelasi parsial sebesar 0.415 menunjukkan keeratan hubungan manfaat penggunaan (X_2) dengan kebutuhan pengguna (Y). Diperoleh besarnya manfaat penggunaan (X_2) dengan kebutuhan pengguna (Y) adalah $(0.415)^2 \times 100\% = 17.222\%$.

Jadi dari hasil penelitian disimpulkan 4.080% terjadinya kebutuhan pengguna pada produk indihome Pontianak dipengaruhi oleh kemudahan dalam penggunaan sehingga produk ini dipilih untuk digunakan dan 17.222% terjadinya kebutuhan pengguna dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Pengujian Hipotesis secara Simultan

Tabel 5 Hasil Pengujian Korelasi Berganda

Dependent Variable	Independent Variable	Multiple R	F-hit	F-Tabel	Signifikasi
Y	X_1, X_2	0.319	11.019	3.23	0.000 ^a

Nilai F-hitung sebesar 11.019 dan F-tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebesar 3.23. Oleh karena F-hitung lebih besar dari F-tabel, atau dapat juga dilihat dari nilai probabilitas sebesar 0,000^a yang berada di bawah $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima sehingga variabel kemudahan (X_1) dan manfaat penggunaan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan pengguna(Y).

Pengaruh secara simultan pada (X_1) dan(X_2) terhadap (Y) pada teknologi infomasi berbasis *wireless* untuk pelanggan indihome di kota Pontianak ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 0.319. Artinya 31.9% kebutuhan pengguna dipengaruhi oleh kemudahan (X_1) dan manfaat penggunaan (X_2), sedangkan sisanya 68.1% merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Hasi penelitian memberikan gambaran bahwa kebutuhan pengguna terhadap teknologi informasi berbasis *wireless* pada produk indihome untuk masyarakat kota Pontianak dengan diwakili oleh 50orang responden sebagai narasumber data utama terhadap item kepentingan dalam penelitian menyatakan bahwa 31.9% kebutuhan pengguna terhadap teknologi informasi berbasis *wireless* dipengaruhi oleh tingkat kemudahan dalam penggunaan dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna dalam memenuhi kebutuhan penggunaan internet. Berdasarkan intensitas penggunaan internet yang tinggi sehingga akses internet ditempat umum, di rumah dan perkantoran dimanfaatkan oleh indihome untuk dijadikan sebagai peluang dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan kemudahan akses internet. Responden menyatakan bahwa akses internet pada produk indihome memiliki kemudahan dan manfaat yang baik pada saat proses penggunaan.

5. SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang menyatakan bahwa kebutuhan pengguna dipengaruhi sebesar 31.9% sedangkan 68.1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian sehingga dapat diberikan masukan dalam penelitian agar lebih memperhatikan proses kemudahan dari awal memilih produk, proses penggunaan, pembayaran sampai dengan pengaduan jika terjadi kendala selama proses penggunaan berlangsung jika pelanggan akan meningkatkan atau bahkan menurunkan jumlah quota pemakaian. Berdasarkan pengamatan diperoleh kenyataan bahwa pelanggan banyak mengeluh karena jaringan sering kali terputus dalam jangka waktu yang cukup

lalu walau masyarakat menyatakan bahwa proses pengaduan mudah dan terus diawasi sampai dengan kondisi jaringan dinyatakan layak guna. Setiap kendala harus sangat diperhatikan dan pelayanan terus ditingkatkan mengingat jumlah kompetitif sudah mulai bermunculan dengan berbagai jenis penawaran yang akan menjadi nilai pertimbangan baik calon pelanggan bahkan pelanggan untuk beralih kepada produk dari perusahaan kompetitor.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] https://kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media.
- [2] Buletin APJII, Jakarta. Edisi 22 2018, Hal. 3.
- [3] Data statistik, Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika., Semester I, 2016
- [4] <https://m.tempo.co/read/news/2015/03/25/072652801/tren-4g-tak-matikan-fixed-broadband>
- [5] Hapsari, Y. C., & Sukresna, I. 2017. Analisis Pengaruh Antisipasi Nilai Pelanggan Dan Komunikasi Pemasaran Terhadap Minat Mengadopsi (Studi Pada Produk Telkom Indihome Triple Play Semarang) (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [6] Kadir, A., & Triwahyuni, T. C. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- [7] Kosasi, S. 2011. Analisis Penerapan Arsitektur Wireless LAN Menggunakan Top Down Approach Pada PT. Telkom Pontianak. *SISFOTENIKA*, 1(2).
- [8] Hakim, F., & Trenggana, A. F. M. 2017. Analisis Strategi Pemasaran Produk Indihome Pt. Telkom Witel Bandung. *Journal E-Proceeding of Management*, 4(1), 670-677.
- [9] Vankatesh. V., dan F.D. Davis, 1996. *A Model of the Perceive ease of use Development and Test. Decesion Sciences*, 27/3.
- [10] Vankatesh. V dan Michael G. Moris., 2000. *Why don't men ever stop to ask for direction? Gender, social, influence and their role in technology acceptance and usage behavior*. MIS Quartely.
- [11] Fletcher, R., & Nielsen, R. K. 2017. Are news audiences increasingly fragmented? A cross-national comparative analysis of cross-platform news audience fragmentation and duplication. *Journal of Communication*, 67(4), 476-498.
- [12] Zainuri, A. 2015. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Kemanfaatan Teknologi Informasi Berbasis Wireless Terhadap Niat Pengguna Internet (Studi Pada Pengguna Akses Indonesia Wifi (Wifi. id) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Lamongan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(1).
- [13] Qomariyah, A. N. 2009. Perilaku Penggunaan Internet Pada Kalangan Remaja Di Perkotaan (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Penggunaan Internet Siswa-Siswi Smp Negeri 37 Surabaya, Smp Imka/Ymca-1 Surabaya Sma Negeri 5 Surabaya, Sma Trisila Surabaya (*Doctoral dissertation*, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- [14] Yuliana, O. 2004. Penggunaan Teknologi Internet dalam Bisnis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 36-52.
- [15] Sugiyono., 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ke 16. CV. Alfabeta, Bandung
- [16] Sugiyono., 2016. *Statistik untuk Penelitian*, Cetakan ke 27. CV. Alfabeta, Bandung

- [17] Sugiyono., 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.